

**Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Berkonsep Neo
Vernakular sebagai Wadah Pengembangan Industri
Kreatif Lokal**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
TA PERIODE 64**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
ELSYAFIRA WIDINA AZ-ZAHRA
NRP. 14 2021 015

PEMBIMBING :

ERFAN M. KAMIL, S.T., M.T.



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**



**-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : ELSYAFIRA WIDINA AZ-ZAHRA
NRP : 142021015
Judul Tugas : PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN BERKONSEP NEO
VERNAKULAR SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI
LOKAL

Tema : ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 64 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Sembilan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai :A

Palembang, 03 September 2025

Dewan Penguji
Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Erfan M Kamil, S.T., M.T
NBM/NIDN : 1126749/0220057003

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Junaidi, MT.
NBM/NIDN : 763050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Remy Kartika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN BERKONSEP NEO VERNAKULAR SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF LOKAL

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ELSYAFIRA WIDINA AZ-ZAHRA
NRP. 142021015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Agustus 2025
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing,



Erfan M Kamil, S.T., M.T.
NIDN. 0220057003

Dewan Penguji:



1. Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NIDN. 0228038302



2. Iskandar, S.T., M.T.
NIDN. 0211117803



3. Meldo Andi Jaya, S.T., M.T.
NIDN. 0207028301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 03 September 2025

Program Studi Arsitektur



Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NIDN. 0228038302



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSYAFIRA WIDINA AZ-ZAHRA
NRP : 142021015
Judul : Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Berkonsep Neo Vernakular sebagai Wadah Pengembangan Industri Kreatif Lokal

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 03 September 2025



Elsyafira Widina Az-Zahra
NRP. 142021015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELSYAFIRA WIDINA AZ-ZAHRA
NRP : 142021015
Judul : Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Berkonsep Neo Vernakular sebagai Wadah Pengembangan Industri Kreatif Lokal

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 03 September 2025



Elsyafira Widina Az-Zahra
NRP. 142021015

RINGKASAN

PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN BERKONSEP NEO VERNAKULAR SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI LOKAL

Elsyafira Widina Az-Zahra; dibimbing oleh Erfan M Kamil, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

90 halaman, 13 tabel, 39 gambar, 25 lampiran

RINGKASAN :

Kerajinan tenun merupakan salah satu warisan budaya Nusantara yang tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga sarat dengan nilai estetika serta identitas lokal yang melekat kuat pada masyarakat. Keunikan motif, teknik, dan filosofi yang terkandung di dalam kain tenun menjadikannya sebagai produk budaya yang bernilai tinggi dan berbeda dari hasil industri tekstil massal. Namun demikian, eksistensi industri tenun tradisional saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan serius, seperti minimnya regenerasi pengrajin, kurangnya minat dari generasi muda untuk melanjutkan keterampilan menenun, hingga persaingan dengan produk tekstil modern yang lebih praktis dan terjangkau. Kondisi ini menuntut adanya upaya nyata untuk menjaga kesinambungan kerajinan tenun agar tetap lestari dan relevan dengan perkembangan zaman.

Sebagai bentuk jawaban atas tantangan tersebut, penelitian ini merancang Pusat Kerajinan Tenun dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggabungkan nilai-nilai arsitektur tradisional khas Sumatera Selatan dengan kebutuhan fungsional bangunan modern. Arsitektur Neo Vernakular tidak hanya menghadirkan estetika yang selaras dengan budaya lokal, tetapi juga menghadirkan kenyamanan, efisiensi, serta daya tarik yang dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih dekat dengan produk tenun tradisional. Dengan demikian, pusat kerajinan ini diharapkan mampu menjadi simbol revitalisasi budaya sekaligus ruang yang merepresentasikan harmoni antara tradisi dan inovasi.

Kata Kunci : Tenun, Neo Vernakular, Arsitektur, Industri Kreatif, Palembang

SUMMARY

DESIGN OF A WEAVING CRAFT CENTER WITH A NEO VERNAKULAR CONCEPT AS A PLATFORM FOR THE DEVELOPMENT OF THE LOCAL CREATIVE INDUSTRY

Elsyafira Widina Az-Zahra; supervised by Erfan M Kamil, S.T., M.T.

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

90 pages, 13 tables, 39 pictures, 25 attachments

SUMMARY :

Weaving crafts are one of the cultural heritages of the Indonesian archipelago that carry not only historical value but also strong aesthetic qualities and a deep-rooted local identity within society. The uniqueness of the motifs, techniques, and philosophies embedded in woven fabrics makes them a highly valuable cultural product, distinct from the mass-produced textile industry. However, the existence of traditional weaving industries is currently facing serious challenges, such as the lack of regeneration among artisans, the declining interest of younger generations in continuing weaving skills, and competition with modern textile products that are more practical and affordable. These conditions demand concrete efforts to ensure the continuity of weaving crafts so that they remain sustainable and relevant in the face of modern development.

As a response to these challenges, this study proposes the design of a Weaving Craft Center with a Neo-Vernacular architectural approach. This approach was chosen because it combines the values of traditional architecture of South Sumatra with the functional needs of modern buildings. Neo-Vernacular architecture not only presents an aesthetic expression that resonates with local culture but also provides comfort, efficiency, and attractiveness that can inspire society to reconnect with traditional woven products. In this way, the craft center is expected to serve as both a symbol of cultural revitalization and a space that represents harmony between tradition and innovation.

Keyword : Weaving, Neo Vernacular, Architecture, Creative Industry, Palembang

Motto :

“Segala sesuatu yang kita perjuangkan tidak akan sia-sia, karena Allah selalu melihat setiap usaha dan doa. Dengan keyakinan, kesabaran, serta tawakal, setiap rintangan akan menjadi jalan menuju keberhasilan.”

Kupersembahkan untuk :

- *Diriku sendiri*
- *Kedua Orang Tuaku dan Keluarga*
- *Almamater yang ku hormati*
- *Semua orang yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Berkonsep Neo Vernakular Sebagai Wadah Pengembangan Industri Kreatif Lokal”. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan petunjuk, rahmat, kekuatan, kesabaran, serta keteguhan kepada saya, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa mengabaikan kewajiban kepada-Nya.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Yth, Bapak Ir. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Yth, Bapak Riduan, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya di Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Yth, Bapak Erfan M Kamil, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya.
7. Yth, Bapak/Ibu Dosen Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan mengajarkan saya tentang cara menggambar yang baik dan ilmu arsitektur.
8. Kepada ibuku tersayang, Elly Yusdiana, pintu surgaku. Sosok mulia yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa mengenal lelah. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang selalu mengiringi langkahku. Dengan segala hormat dan cinta, aku persembahkan pencapaian ini kepadamu, Semoga suatu hari aku mampu membalas setiap kebaikanmu.

9. Kepada Chintya Aqila Putri Nasrullah dan Riski Wulandari, sahabat seperjuangan yang telah bersama-sama melalui berbagai proses dan dinamika selama masa perkuliahan hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan studi ini secara bersamaan. Semoga langkah kita ke depan senantiasa dimudahkan, dan kelak kita semua dapat meraih kesuksesan di bidang yang kita cita-citakan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tidak pernah surut.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Tugas Akhir Periode-64, terima kasih atas canda, dukungan, dan kebersamaan yang begitu berharga sepanjang masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjalanan ini bukanlah perjuangan seorang diri, melainkan bersama orang-orang hebat yang saling mendukung dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun dengan adanya saran, petunjuk serta bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Sebagai perbaikan untuk kedepannya, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 30 Agustus 2025

Perencana,



Elsyafira Widina Az-Zahra

NRP.142021015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	2
1.4 Batasan Perancangan	3
1.5 Metoda Perancangan.....	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Alur Perancangan	6
BAB II	7
TINJAUAN PROYEK.....	7
2.1 Tinjauan Umum Kerajinan Tenun	7
2.1.1 Pengertian Kerajinan Tenun.....	7
2.1.2 Latar belakang Timbulnya Kerajinan	7
2.1.4. Industri kerajinan secara umum.....	8
2.1.5. Karakteristik Industri Kerajinan	8
2.1.6. Tinjauan Tenun.....	9
2.2 Konsep Neo Vernakular dalam Pusat Kerajinan Tenun di Sumatera Selatan	12
2.3. Tinjauan Tenun di Indonesia	15
2.4. Tinjauan Tenun di Sumatera Selatan	16
2.5. Tinjauan Terhadap Pusat Kerajinan Tenun di Palembang.....	28
2.5.1. Kondisi Eksisting Pusat Kerajinan Tenun di Palembang.....	28
2.5.2. Potensi Membangun Pusat Kerajinan Tenun yang Berkelanjutan	30
2.5.3. Arah Pengembangan Pusat Kerajinan Tenun di Palembang ..	31
2.5.4. Fungsi dan Peranan Pusat Kerajinan Tenun di Palembang....	32

2.5.5. Jenis dan Karakteristik Kegiatan	34
2.5.6. Fasilitas Pusat Kerajinan Tenun di Palembang	37
2.2 Lokasi Perancangan	39
2.2.1. Lokasi dan Alasan Pemilihan	39
2.2.2 Tema Perancangan.....	41
2.2. Studi Banding	42
BAB III	50
PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FACADE	50
BAB IV	70
KONSEP PERANCANGAN	70
4.1 Program Ruang	70
4.2 Konsep Tapak.....	70
4.2.1. Konsep Orientasi Bangunan.....	70
4.2.2. Sirkulasi	72
4.2.3. Responsif Vegetasi	72
4.3 Konsep Bentuk dan Fasad	73
4.3.1 Gubahan Masa	73
4.4 Konsep Struktur.....	74
4.4.1 Struktur Bawah.....	74
4.4.2. Struktur Atas.....	75
4.5 Konsep Utilitas	77
4.5.1. Sistem Air Bersih.....	77
4.5.2. Sistem Air Kotor.....	78
4.5.3. Sistem Pencahayaan Alami	78
4.5.4. Sistem Proteksi Kebakaran.....	79
BAB V.....	82
HASIL PERANCANGAN	82
5.1. Hasil Perancangan	82
5.1.1. Gambar Kerja Perancangan.....	82
5.1.2. Gambar Perspektif	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Site	40
Gambar 2.2 Kyoto Handicraft Center, Japan	42
Gambar 2.3 Display Kerajinan di Kyoto Handicraft Center, Japan.....	43
Gambar 2.4 Display Kerajinan pada Pusat Kerajinan Kendedes	44
Gambar 2.5 Display Craft Cultural Complex, Kuala Lumpurr	46
Gambar 2.6 Kampoeng Batik Trusmi, Cirebon	46
Gambar 2.7 Sentra Tenun Saddan Balusu,Toraja Utara	47
Gambar 2.8 Proses menenun.....	49
Gambar 3.1 Perencanaan Lokasi Site.....	62
Gambar 3.2 Perencanaan Lokasi Site.....	63
Gambar 3.3 Analisa Klimatologi.....	64
Gambar 3.4 Respon Angin	65
Gambar 3.5 Paving grass.....	66
Gambar 3.6 Analisa Kebisingan.....	67
Gambar 3.7 Analisa View.....	68
Gambar 4.1 Responsif Terhadap Matahari.....	71
Gambar 4.2 Responsif Terhadap View	71
Gambar 4.3 Sirkulasi Kawasan Site	72
Gambar 4.5 Gubahan Masa	73
Gambar 4.6 Visualisasi Struktur	74
Gambar 4.7 Visualisasi struktur bawah	74
Gambar 4.6 Pondasi Mini Pile	75
Gambar 4.7 Pondasi Tiang Pancang.....	75
Gambar 4.8 Balok Beton	76
Gambar 4.9 Kolom Ekspos.....	76
Gambar 4.10 Sistem Air Bersih.....	77
Gambar 5.1 Site Plan.....	82
Gambar 5.2 Blok Plan	82
Gambar 5.3 Tampak Depan	83
Gambar 5.4 Tampak Samping Kanan	83
Gambar 5.5 Tampak Samping Kiri	84
Gambar 5.6 Tampak Belakang	84
Gambar 5.7 Perspektif Tampak Depan	85
Gambar 5.8 Perspektif Tampak Belakang	85
Gambar 5.9 Perspektif Teras Depan.....	85
Gambar 5.10 Interior Ruang Produksi.....	85
Gambar 5.11 Interior Lobby	86
Gambar 5.12 Interior Galeri Pamera	86
Gambar 5.13 Interior Cafe.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Tenun.....	10
Tabel 2.2 Jenis Kain Tenun.....	22
Tabel 2.3 Jenis Kain Jumputan.....	24
Tabel 2.4 Jenis Kain Ikat.....	27
Tabel 2.5 Fasilitas Pusat Kerajinan Tenun.....	37
Tabel 3.1 Analisa Aktivitas Pengguna	50
Tabel 3.2 Area Penjualan dan Wisata.....	51
Tabel 3.3 Fasilitas Pengelola.....	52
Tabel 3.4 Fasilitas Service	52
Tabel 3.5 Besaran Ruang.....	55
Tabel 3.6 Vegetasi yang dibutuhkan	68
Tabel 4.1. Rekapitulasi Besaran Ruang	70
Tabel 4.2 Sistem Proteksi Kebakaran	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan tenun merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki nilai historis dan estetika tinggi. Keberadaannya mencerminkan identitas suatu daerah dan mencerminkan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, seiring perkembangan zaman, keberadaan industri tenun mengalami berbagai tantangan, seperti minimnya regenerasi pengrajin, berkurangnya minat masyarakat terhadap produk tenun tradisional, serta persaingan dengan produk tekstil modern yang diproduksi secara massal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk melestarikan serta mengembangkan industri ini agar tetap relevan di era modern.

Industri kreatif telah menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Kerajinan tenun sebagai bagian dari industri kreatif memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui inovasi dalam desain dan pemasaran, produk tenun dapat memiliki daya saing yang lebih tinggi baik di pasar lokal maupun internasional. Dengan adanya pusat kerajinan tenun yang terintegrasi, diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pengrajin untuk berkreasi, berkolaborasi, serta memasarkan produknya secara lebih efektif.

Dalam konteks perancangan bangunan, konsep neo vernakular menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pembangunan pusat kerajinan tenun. Neo vernakular merupakan gaya arsitektur yang mengadaptasi elemen-elemen tradisional dengan pendekatan modern, sehingga tetap mencerminkan identitas budaya setempat namun dapat memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika masa kini. Penerapan konsep ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang nyaman bagi para pengrajin serta memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung, sehingga semakin menarik minat masyarakat terhadap industri tenun.

Saat ini, banyak pengrajin tenun yang bekerja di lingkungan yang kurang mendukung produktivitas, seperti di rumah atau di bengkel kerja yang tidak

representatif. Minimnya fasilitas yang memadai juga menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas produksi. Dengan adanya pusat kerajinan yang dirancang secara khusus, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung berbagai aktivitas, seperti workshop, galeri pameran, ruang pelatihan, serta area pemasaran. Hal ini akan mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk tenun di pasar global.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada perancangan Pusat Kerajinan Tenun sebagai berikut :

- a) Bagaimana merancang pusat kerajinan tenun yang mampu mendukung pelestarian dan pengembangan industri kreatif lokal?
- b) Bagaimana konsep arsitektur neo vernakular dapat diterapkan dalam desain pusat kerajinan tenun sehingga mencerminkan identitas budaya lokal sekaligus memenuhi kebutuhan fungsional modern?
- c) Fasilitas apa saja yang dibutuhkan dalam pusat kerajinan tenun agar dapat menjadi wadah yang efektif bagi pengrajin untuk berkarya, berinovasi, dan memasarkan produknya?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- a) Mengidentifikasi prinsip dan elemen arsitektur neo vernakular yang dapat diterapkan dalam desain pusat kebudayaan, seni, dan industri kreatif
- b) Menganalisis tantangan dan peluang dalam penerapan arsitektur neo vernakular sebagai strategi desain berkelanjutan
- c) Mengembangkan konsep perancangan yang mengintegrasikan nilai budaya, fungsi ruang, serta aspek keberlanjutan dalam penerapan arsitektur neo vernacular

1.4 Batasan Perancangan

Untuk memastikan fokus dan keterarahannya, perancangan ini memiliki batasan-batasan yang ditetapkan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah disusun. Batasan ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas atau tidak relevan. Adapun batasan perancangan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

a) Aspek Konseptual

Perancangan hanya berfokus pada penerapan arsitektur neo vernakular dalam desain pusat kebudayaan, seni, dan industri kreatif. Kajian ini tidak mencakup pendekatan arsitektur lain yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan neo vernakular, serta tidak membahas aspek desain di luar fungsi utama bangunan sebagai pusat budaya dan ekonomi kreatif.

b) Konteks dan Lokasi

Studi kasus dan referensi yang digunakan dalam perancangan ini terbatas pada proyek-proyek yang berada di Indonesia, dengan fokus pada daerah yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi arsitektur lokal yang masih bertahan. Perancangan tidak mencakup implementasi arsitektur neo vernakular di luar konteks budaya dan geografis Indonesia.

c) Aspek Teknis dan Material

Pemilihan material dan teknologi konstruksi dalam perancangan ini dibatasi pada material lokal dan teknik bangunan tradisional yang telah mengalami inovasi untuk meningkatkan keberlanjutan. Studi ini tidak mencakup analisis mendalam mengenai

1.5 Metoda Perancangan

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akademis seperti buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan kerajinan tenun, arsitektur berkelanjutan, dan desain ruang kreatif. Tujuannya adalah untuk memahami teori dan prinsip yang mendasari perancangan.

b. Studi Komparatif

Dalam langkah ini, peneliti membandingkan berbagai pusat kerajinan dari berbagai daerah atau negara. Analisis ini bertujuan untuk menemukan elemen yang dapat diadopsi dalam perancangan, serta mengidentifikasi tren terkini dalam industri kreatif.

c. Observasi dan Analisis Tapak

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi perancangan untuk mencatat kondisi fisik, lingkungan, dan interaksi masyarakat. Analisis ini membantu merancang pusat kerajinan yang sesuai dengan konteks sosial dan fisik di area tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan

f. Sistematika Penulisan

g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

5. BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- c. Denah skala menyesuaikan
- d. Tampak skala menyesuaikan
- e. Potongan skala menyesuaikan
- f. Gambar 3 Dimensi (ekterior dan interior)
- g.

1.7 Alur Perancangan

Alur perancangan penelitian ini menjelaskan mengenai urutan, tahapan, dan strategi perancangan yang akan dilakukan melalui bagan alur (flow chart). Tujuan dari bagan alur (flow chart) dimaksudkan untuk mempermudah perencana dan penilai dapat memahami kerangka berfikir yang diambil dan tidak terjadi perbedaan interpretasi dalam proses dan hasil perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. A. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif. sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Banda, J. A., Wilcox, S., Colabianchi, N., Hooker, S. P., Kaczynski, A. T., & Hussey, J. (2014). The Associations Between Park environments and Park Use in Southern US Communities. *J Rural Health*, Vol 30(4), 369-378.
- Bisnis. (2015, Juli 31). *Pemkot Palembang Habiskan Rp. 1,4 M untuk Taman Kota*. Dipetik april 14, 2016, dari Kabar24.bisnis.com: <http://kabar24.bisnis.com/read/20150731/78/458197/pemkot-palembang-habiskan-rp14-m-untuk-taman-kota>
- BPS Kota Palembang. (2013). *Palembang dalam Angka Tahun 2013*. Palembang: BPS.
- Byrne, J., & Wolch, J. (2009). Nature, race, and parks: past research and future directions for geographic research. *Progress in Human Geography* 33(6), 743-765.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). *Public Places Urban Spaces The Dimensions of Urban Design*. Oxford: Architectural Press.
- Carmona, M., Magalhaes, C. d., & Hammod, L. (2008). *Public Space The Management Dimension*. London and New York: Routledge.
- Cohen, D., McKenzie, T., Sehgal, A., Williamson, S., & Golinelli, D. (2006). *Urban Park Use and Physical Activity*. Santa Monica, California: RAND Center for Population Health and Health Disparities.
- Coley, R. L., Kuo, F. E., & Sullivan, W. C. (1997). Where does community grows? The social context created by nature in urban public housing. *Environment & Behavior*. Vol. 29, 468-494.
- Cranz, G. (1982). *The Politics of Park Design: A History of Urban Park in America*. MA: MIT Press.
- Cranz, G., & Boland, M. (2004). Defining the Sustainable Park: A Fifth Model for Urban Park. *Landscape Journal* 23:2-04, 102-120.
- Darmawan, E. (2003). *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darmawan, E. (2005). *Analisa ruang Publik Kota*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

- Darmawan, E., & Goto, H. (2011). *Comparasion Park of Tokyo and Central Java*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Forsyth, A., & Musacchio, L. (2005). *Designing Small Parks*. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.
- Gehl, J. (2011). *Life Between Buildings: Using Public Space. revisited.edition* . Washington: Island Press.
- Grigg, N. S. (1988). *Infrastructure Engineering and Managenent*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Haesam, E. O., Ismail, S., & Hisyam, R. M. (2013). Resident Perception Towards social Interaction Among Malaysian Ethnic Groups in Urban Park. *Innovation, communication and Engineering*, (9).
- Hough, M. (1995). *Cities and Natural Process*. New York: Routledge.
- Ibes, D. C. (2013). *Advencing Stustainable Urbanism through Civic space Planning & Design (doctoral dissertation)*. Arizona State University.
- Ibes, D. C. (2014). Sustanable Urban Park System. *Cities and The Environment (CATE)* vol. 7.
- IFPRA. (2013). *Benefit of Urban Parks ; A Systematic review*. Copenhagen & Alnarp: The International Federation of Park and Recreation Administration.
- Joga, N., & Ismaun, I. (2011). *RTH 30%! Resolusi (Kota) Hijau*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kaczynski, A. T., Potwarka, L. R., & Saelens, B. E. (2008). Association of Park Size, Distance, and Features With Phiyysical activity in Neighborhood Parks. *American Journal of Public Health, Vol 98, No.8*, 1452-1456.
- Kwanda, T., Kartono, L., & Wonoseputro, C. (2014). THE EMPHATIC URBAN Parks in Surabaya: The People's Perceptions on Aesthetic and Uses of The Parks. *International Conference on Empathic Architecture 2014* (hal. 177-185). Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Lee, Y. C., & Kim, K. H. (2015). Attitudes of Citizens towards Urban Parks and Green Spaces for Urban Sustainability: The Case of Gyeongsan City, Republic of Korea. *Journal Sustainability, Vol.7*, 8240-8254.
- Li, F., Fisher, K. J., Brownson, R. C., & Bosworth, M. (2005). Multilevel modelling of built environment characteristics related to neighbourhood walking activity in older adults. *Hournal of Epidemilogy and Community Helath* 59, 558-564.
- Liu, S. (2012). Reaserch on Landscape Design of Urban Park. *4th International Conference on Computer Modeling and Simulation (ICCMS2012)*. Wuhan, China: Hubei University of Technology.

- Low, T. (2008). *Light Imprint Handbook*. Miami: New Urban Press.
- Madanipour, A. (1999). Why are the design and development of public spaces significant for cities? *Environment and Planning H Planning and D*, volume 26, 879-891.
- Malek, N. A., & Mariapan, M. (2009). Visitor Perception on Vandalism and Safety Issue in a Malaysian Urban Park. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management No.4 (13)*, 93-107.
- Martini, E. (2014). Penataan Kembali Taman Kota Berdasarkan Kriteria Kualitas Taman: Studi Kasus Taman Lapangan Banteng, Jakarta Pusat. *Forum Ilmiah*, 11(3), 311-322.
- McCormack, G. R., Rock, M., Swanson, K., Burton, L., & Massolo, A. (2014). Physical activity patterns in urban neighbourhood parks: insights from a multiple case study. *BMC Public Health*, 1-13.
- McCormack, G. R., Rock, M., Toohey, A. M., & Hignell, D. (2010). Characteristics of urban parks associated with park use and physical activity: A review of qualitative research. *Elsevier: Health & Place*, Vol. 16, 712–726.
- Mohamed, N., & Othman, N. (2012). Push and Pull Factor: Determining the Visitors satisfaction at Urban Recreational Area. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 49, 175-182.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moore, R. C., & Cosco, N. G. (2007). What makes a park inclusive and universally designed? A multi-method Approach. Dalam C. W. Thompson, & P. Travlou, *Open Space People Space* (hal. 85-110). London and Newyork: Taylor & Francis.
- Mueller, D. J. (1986). *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, D. A., & Zahra, W. (2012). Public Open Space's Contribution to Quality of Life : Does Privatisation Metters? *Asian Journal of Environment-Behaviour Studies*, Volume 3 Number 9, 59-74.
- Nazem, F. (2015). Sustainable Traditional Architecture and Urban Planing in Hot-arid Climate of Iran. *World Academy of Science, Engineering and Technology, International Journal of civil environmental, Structural, Construction and Architectural engineering*, 9(11), 1326-1334.
- Neckel, A., Brandli, L. L., & Prietto, P. M. (2013). Urban Park of The University City Lot of Passo Fundo, RS, Brazil: Example of Environmental Recovery (Five Years Study). *Applied Ecology and environmental Sciences*, 113-119.
- Neuman, W. L. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. edisi ketujuh*. Jakarta: PT Indeks.

- Pearce, L. M., Kirkpatrick, J. B., & Davidson, A. (2013). Using size Class Distributions of Species to Reduce The Dynamics of The Private Urban Forest. *Urban Forestry and Urban Greening*, 74-84.
- PT. Adhimatra Satkarya. (2015). *Laporan Akhir Pembuatan DED Kolam Retensi Maskarebet*. Palembang.
- Putri, A. N., & Nuraini. (2014). Hubungan Tingkat Ketertarikan Masyarakat Untuk Berkunjung Dengan Kualitas Taman di Taman Menteri Supeno. *Jurnal Teknik PWK, Vol.3*, 543-552.
- Rahmi, D. (2014). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Perumahan di Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 9(3), 101-114.
- Rakyat Merdeka Online. (2016, Maret 11). *Taman di Palembang Masih sangat Sedikit*. Dipetik April 14, 2016, dari Rakyat Merdeka Online: <http://www.rmolsumsel.com/read/2016/03/11/47156/Taman-di-Palembang-Masih-Sangat-Sedikit->.
- Rossi, S. D., Byrne, J. A., & Pickering, C. M. (2015). The Role of Distance in Peri-urban National Park use: Who Visits Them and How Far Do They Travel ? *Applied Geography*, 63, 77-88.
- Saleem, A., & Ijaz, S. (2014). A GIS Based Measurement of Accesibility of Urban Park in Faisalabad City, Pakistan. *Academic Research International*, 5(3), 94.
- Saleem, A., & Kamboh, K. (2013). Why People Visit Park ? The role of Gender, Age, and Education Among Urban Park Visitors in Faisalabad. *International Journal of Asian Social Science*, 3(10), 2196-2203.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakara: PT. Elex Media Komputindo.
- Shaftoe, H. (2008). *Convivial urban spaces : creating effective public places*. London: Earthscan, UK.
- Sriyanto, E. (2012). Lanjut Usia: Antara Tuntutan Jaminan Sosial dan Pengembangan Pemberdayaan. *Jurnal Kawistara*, 2(1).
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- WCED. (1987). Our Common Future: Report of the World Commission on Environment and Development. *United Nation of World Commission on Environment and Development*, (hal. A/42/427).
- Zeisel, J. (2007). Healing Gardens for People Living with Alzheimer's : Challangers to Creating an Evidance Base for Treatment Outcomes. Dalam C. W. Thompson, &